

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Field Research (penelitian). Dimana dalam Field Research ini peneliti melakukan studi kasus, fenomenologi, etnografi, etnometodelogi, interaksi simbolik, hermeneutis, ground theory, dramaturgi. Field Research yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah guna memperoleh informasi yang lebih akurat dan pasti untuk agar dapat digunakan sebagai dasar menyelesaikan tugas.¹ Dari beberapa jenis Field Research tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ini dilakukan agar peneliti dapat menggambarkan realita/keadaan yang sesungguhnya secara mendalam, rinci dan tuntas tentang implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin dengan terjun langsung ke lapangan.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif

¹ Susanto, Manajemen Pendidikan Tinggi Berwawasan Entrepreneur (Yogyakarta: Gama Press, 1999) dikutip dalam Irkhamiyati, Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital, Vol. 13 No. 1, Juni 2017, h. 41.

bersifat induktif di mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang telah ditemukan di lapangan. Data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang mendetail dan disertai catatan hasil wawancara serta analisis dokumen.² Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas peneliti kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, yaitu peneliti sebagai pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatus Sholihin Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alamat tepatnya adalah jalan Raya no. 228 RT. 003 RW. 004 Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan di kelas I TP. 2021/2022. Siswa kelas I berjumlah 69 siswa. Terdiri dari 42 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Siswa kelas I terbagi

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). h. 60.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). h. 11.

⁴ Moleong.h. 117.

menjadi 2 rombel, yaitu kelas IA dengan siswa sebanyak 34 siswa dan kelas IB dengan siswa sebanyak 35 siswa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Untuk mendapatkan data-data dan hasil penelitian, maka peneliti perlu menggali dan mencari informasi dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan.

Data-data yang diperlukan dapat diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen. Misalnya data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang dapat memberi informasi yang diperlukan, foto dan dokumentasi lainnya. Selain itu peneliti juga mencari data melalui referensi buku-buku, artikel dan jurnal online yang terkait dengan penelitian yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁵ Moleong. h. 112.

mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk keadaan siswa kelas I MI Hidayatus Sholihin.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang data yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas I dan beberapa pihak lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggali data dengan menjelajahi lapangan untuk mendapatkan bukti yang benar tentang implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin. Hasil dokumentasi berupa dokumentasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi hasil wawancara, observasi dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.

Dalam penelitian ini menggunakan konsep Milles dan Hubberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁶

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu;

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 337.

⁷ Sugiyono, h. 338.

data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin..

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada penelitian ini, setelah seluruh data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁸

⁸ Sugiyono., h. 345.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).⁹ Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.¹⁰ Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Atapun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 321.

¹⁰ Moleong. h. 321.

Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan ditambah tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulis laporan hasil penelitian. Tahap-tahap pra-lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut etika penelitian. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sekaligus mengambil data. Teknik analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). h. 165.